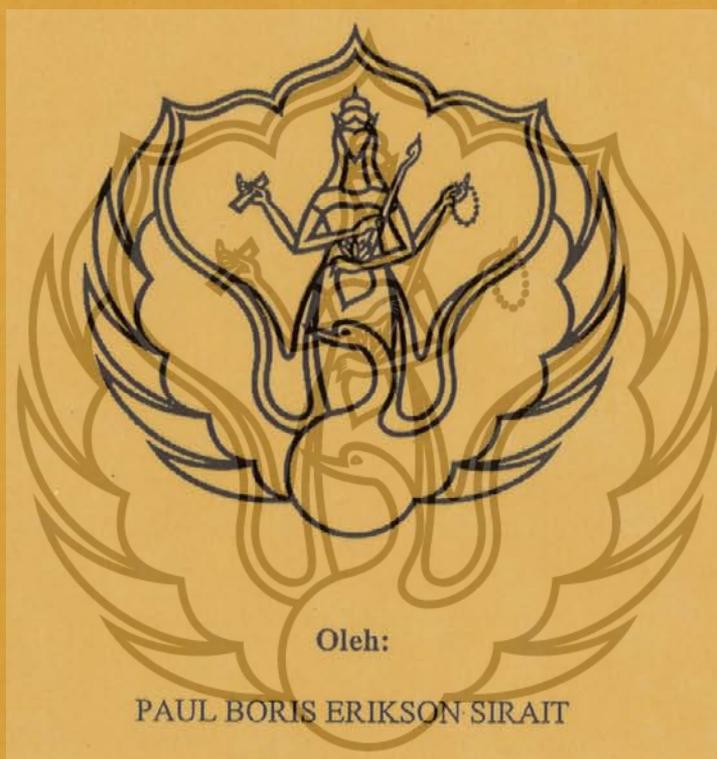


**PEMBELAJARAN *COMBO BAND* UNTUK ANAK USIA 7 - 11
TAHUN DI GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA JEMAAT
ELIM KADIPIRO YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

PAUL BORIS ERIKSON SIRAIT

NIM : 0611038013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA
INV 4151/H/S/2013
KLAS
TGL PINJAM 08-04-2013
TGL KEMBALAN
110 1. P

**PEMBELAJARAN *COMBO BAND* UNTUK ANAK USIA 7 - 11
TAHUN DI GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA JEMAAT
ELIM KADIPIRO YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

PAUL BORIS ERIKSON SIRAIT

NIM : 0611038013



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013



**PEMBELAJARAN *COMBO BAND* UNTUK ANAK USIA 7 - 11
TAHUN DI GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA JEMAAT
ELIM KADIPIRO YOGYAKARTA**

oleh :

Paul Boris Erikson Sirait

NIM : 0611038013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada program studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Pendidikan

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dinyatakan lulus tanggal : 21 Januari 2013

Tim Penguji :



Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St.
Ketua



Dra. Debora Yuwono, M. Hum.
Pembimbing I



Suryanto Wijaya, S. Mus, M. Hum.
Pembimbing II



Prof. Drs. Djohan Salim, M. Si.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP : 19560308 197903 1 001

MOTTO

**“DALAM PEMBELAJARAN TERDAPAT PROSES
YANG PANJANG”**



Kupersembahkan kepada :

**Anak-Anak Sekolah Minggu Di Gereja Pantekosta
Jemaat Elim Kadipiro**



INTISARI

Penelitian ini mengangkat topik proses pembelajaran band dengan menggunakan metode *imitated playing*, yaitu metode belajar musik secara mendengar dan menirukan, atau tanpa menggunakan notasi. Topik ini penting untuk diangkat karena merupakan tema yang jarang sekali dibahas dalam penelitian. Studi kasus dari penelitian ini adalah anak-anak usia 7 sampai 11 tahun yang merupakan anggota Sekolah Minggu GPdI Jemaat Elim Yogyakarta. Anak-anak yang dipilih sebagai subjek penelitian sebelumnya sama sekali belum pernah bermain musik. Tantangan dalam penelitian ini adalah melatih mereka dari tidak bisa menjadi bisa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembelajaran band (Wayne Dyees: 1998), *playing by ear* (Lehman, dkk: 2007), dan teori mengenai musik dan memori (Bob Snyder: 2001), karena proses pembelajaran band menggunakan *imitated playing* sangat mengutamakan kemampuan “mengingat.” Dalam tahapan prosesnya, anak harus menyimak instruksi yang diberikan pengajar, mengingat dengan baik, merespon dengan memori, dan kemudian memainkannya sama seperti yang didemonstrasikan. Penelitian ini memberi perhatian pada kendala-kendala yang terjadi selama proses penelitian, analisis, dan memberikan solusi melalui pendekatan teori. Hasil yang dicapai dari penelitian ini, selain anak mampu memainkan materi lagu yang diajarkan, juga mendapat manfaat aspek sosial, yaitu belajar bekerja sama dengan kelompok, dan melatih sikap percaya diri.

Kata Kunci: *imitated playing, musik dan memori, aspek sosial.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala karunia dan penyertaan-Nya yang telah memberikan ilmu, kekuatan, kemampuan untuk menyelesaikan tugas akhir yang menjadi syarat kelulusan pendidikan jenjang S1 dari Minat Utama (MU) Musik Pendidikan, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Berbagai kesulitan yang dihadapi pada saat mengerjakan karya tulis ini dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang dalam kepada :

1. Dra. Debora Yuwono, M. Hum, selaku pembimbing 1, yang selalu memberi banyak waktu dalam konsultasi sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
2. Suryanto Wijaya, S. Mus, M. Hum, selaku pembimbing 2 yang telah memberikan pengarahan penulisan dan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
3. Prof. Drs. Djohan Salim, M. Si, selaku penguji ahli, yang telah banyak sekali memberi banyak motivasi, ilmu, kritik, saran, nasihat dan perubahan dalam penulisan ini sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
4. Dr. Andre Indrawan, M.Hum.,M.Mus.St, selaku Ketua Jurusan Musik

5. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Sekertaris Jurusan Musik yang banyak membantu dan memperlancar dalam pengumpulan tugas akhir secara birokrasi.
6. Ayub Prasetyo, S.Sn., selaku dosen wali yang membantu dalam proses pengambilan Tugas Akhir, nasihat segera menyelesaikan pada semester ini, selalu membimbing dalam proses KRSan disetiap semesternya.
7. Papa, mama, kak Yosi dan kak Ulli berkat restu dan doanya sehingga tugas akhir dapat terselesaikan, selalu sabar memberi semangat.
8. Bapak Edi Susilo yang bersedia memberi saran dan kritik terhadap penulisan ini.
9. Sahabatku Nizhar Adhi, S. Sn., (bang dedet) yang rela menyita waktu banyak untuk memberi solusi dan masukan.
10. Kakak senior, mas Eri dan Theresia Susanti, M. Si yang memberi dukungan semangat dalam penulisan ini.
11. 'Seseorang' menjadi motivator hidupku yang selalu membantu doa, mendampingi dalam keadaan susah dan senang saat penggarapan, tidak pernah berhenti untuk terus menerus mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Adik-adikku sekolah minggu Titi sebagai drummer, Yosua sebagai keyboardist, Jerry sebagai gitaris, dan Andre sebagai bassist. Terimakasih telah mau berlatih sekian lama, dan Stefanus Adhi membantu dalam proses pengambilan gambar dan pementasan.

13. Teman-teman kwartet tetra, edo, bono, dan wibi yang selalu menghibur saat proses penulisan tugas akhir ini.
14. Andios, Tata, Arikancil, mas Yowic, kang Doel, dan Rena yang membantu berpartisipasi pada penyelesaian tugas akhir ini.
15. Serta teman dan kerabatku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis banyak menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, dengan segala keterbatasan pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang dimiliki. Penulis telah berusaha secara maksimal agar penulisan ini memenuhi syarat – syarat sebagai karya tulis ilmiah, oleh karena itu kritik dan saran atas karya tulis tugas akhir ini akan diterima dengan baik dan senang hati.

Yogyakarta, Desember 2012

Penulis,

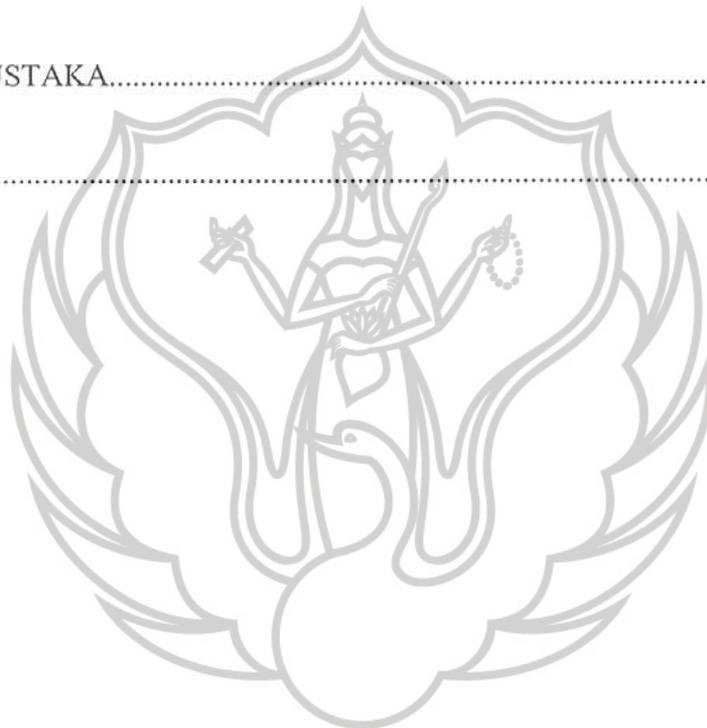
Paul Boris Erikson Sirait
NIM. 0611026013

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN :	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II SEJARAH GEREJA PANTEKOSTA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Sekilas Tentang Sejarah Gereja Pantekosta di Indonesia.....	8
B. <i>Combo Band</i>	12
C. Peran dan Fungsi Setiap Alat Musik Dalam <i>Combo Band</i>	15
D. Pembelajaran <i>Combo Band</i>	16
E. Metode <i>Sight Reading</i> dan <i>Playing be Ear</i>	18
F. <i>Playing be Ear</i>	20
G. Musik dan Memori Manusia.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Teknik Pengumpulan Data.....	22
1. Tahap Awal Pengumpulan Data.....	23
2. Tahap Pengumpulan Data di Lapangan.....	23
3. Pengolahan Data.....	24
4. Tahap Akhir.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
Hasil Penelitian.....	26
1. Instrumen <i>drum-set</i>	29
2. Instrumen <i>keyboard</i>	41
3. Instrumen gitar elektrik.....	48
4. Instrumen bas elektrik.....	55

5. Instrumen vokal.....	60
6. Proses pembelajaran penggabungan keseluruhan instrumen.....	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Teknik awal pemukulan <i>snare</i> , tanda ‘R’ untuk tangan kanan dan ‘L’ untuk tangan kiri	31
Notasi 2.	Cara penggabungan pemukulan <i>snare</i> , <i>tom 1</i> dan <i>floor tom</i>	31
Notasi 3.	Pola permainan <i>drum set</i> bagian intro.....	33
Notasi 4.	Pola permainan <i>drum set</i> bagian intro dan bait 1	34
Notasi 5.	Pola permainan <i>drum set</i> bagian intro sampai bagian jembatan menuju bait 2.....	36
Notasi 6.	Pola permainan <i>drum set</i> bagian bait.....	36
Notasi 7.	Pola permainan <i>drum set</i> bagian intro dan bait 2 serta pengulangannya	37
Notasi 8.	Pola permainan <i>drum set</i> bagian jembatan menuju <i>reffrein</i>	37
Notasi 9.	Pola permainan <i>drum set</i> bagian <i>reffrein</i>	38
Notasi 10.	Pola permainan <i>drum set</i> secara keseluruhan dari bagian intro sampai <i>coda</i>	39
Notasi 11.	Keenam akor yang digunakan untuk lagu “ <i>Kasih Yesus Indah</i> ” dalam instrumen <i>keyboard</i>	42
Notasi 12.	Permainan <i>keyboard</i> pada bagian intro.....	43
Notasi 13.	Pola permainan <i>keyboard</i> bagian jembatan menuju bagian bait ..	44
Notasi 14.	Pola permainan <i>keyboard</i> pada bagian bait 1	44
Notasi 15.	Pola permainan <i>keyboard</i> pada bagian intro dan bait 2.....	45
Notasi 16.	Pola permainan <i>keyboard</i> 2 birama jembatan menuju <i>reffrein</i> dan bagian <i>reffrein</i>	46
Notasi 17.	Pola permainan <i>keyboard</i> bagian intro sampai dengan <i>reffrein</i> ...	47

Notasi 18. Pola permainan gitar elektrik pada bagian intro.....	50
Notasi 19. Pola permainan gitar elektrik pada bagian jembatan menuju bait 1 dan bait 1	51
Notasi 20. Pola permainan gitar elektrik pada bagian jembatan menuju bait 2 dan bait 2.....	51
Notasi 21. Pola permainan gitar elektrik pada bagian intro sampai bait 2	52
Notasi 22. Pola permainan gitar elektrik pada keseluruhan bagian <i>reffrein</i> beserta pengulangannya.....	52
Notasi 23. Pola permainan gitar elektrik pada keseluruhan dari bagian intro sampai <i>coda</i>	53
Notasi 24. Pola permainan bas elektrik pada bagian intro.....	57
Notasi 25. Pola permainan bas elektrik pada bagian jembatan menuju bait 1 dan bagian bait 1	57
Notasi 26. Pola permainan bas elektrik pada bagian jembatan menuju bait 2 dan bagian bait 2.....	57
Notasi 27. Pola permainan bas elektrik pada bagian intro sampai bait 2	58
Notasi 28. Pola permainan bas elektrik pada keseluruhan bagian <i>reffrein</i> serta pengulangannya.....	58
Notasi 29. Pola permainan bas elektrik pada keseluruhan bagian intro sampai <i>coda</i>	59
Notasi 30. Pola permainan vokal pada bagian bait 1 dan 2	61
Notasi 31. Pola permainan vokal pada bagian <i>reffrein</i>	61
Notasi 32. Pola permainan keseluruhan instrumen tanpa vokal pada bagian intro serta pengulangannya dan jembatan menuju bait 1	63
Notasi 33. Pola permainan keseluruhan instrumen tanpa vokal pada bagian bait 1 dan 2	64

Notasi 34. Pola permainan keseluruhan instrumen tanpa vokal pada bagian jembatan menuju <i>reffrein</i>	65
Notasi 35. Pola permainan keseluruhan instrumen tanpa vokal pada bagian <i>reffrein</i>	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto GPDI Jemaat Elim Kadipiro.....	11
Gambar 2. Foto proses pelatihan awal <i>drum set</i>	32
Gambar 3. Foto proses pelatihan awal <i>keyboard</i>	42
Gambar 4. Foto proses pelatihan awal gitar elektrik.....	49
Gambar 5. Akor untuk gitar.....	50
Gambar 6. Foto proses pelatihan awal bas elektrik.....	56
Gambar 7. Nada bas elektrik.....	56
Gambar 8. Foto proses pelatihan awal vocal.....	60
Gambar 9. Foto proses pelatihan penggabungan keseluruhan instrumen.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peran dan Fungsi Instrumentasi dalam <i>Combo Band</i>	15
Tabel 2. Keterangan SR: <i>sight-reading</i> ; EP: <i>playing by ear</i>	19
Tabel 3. Indikator proses belajar <i>playing by ear</i> (Philip Priest, 1989).....	20
Tabel 4. Tahapan pembelajaran.....	27
Tabel 5. Materi pembelajaran instrumen <i>drum set</i>	29
Tabel 6. Urutan proses pembelajaran <i>imitated playing</i>	35
Tabel 7. Materi pembelajaran instrumen <i>keyboard</i>	41
Tabel 8. Materi pembelajaran instrumen gitar elektrik.....	48
Tabel 9. Materi pembelajaran instrumen bas elektrik.....	55
Tabel 10. Materi pembelajaran instrumen vokal.....	60
Tabel 11. Materi pembelajaran secara kelompok.....	62
Tabel 12. Tahapan proses.....	68

Gambar 7. Nada bas elektrik.....	56
Gambar 8. Foto proses pelatihan awal vocal	60
Gambar 9. Foto proses pelatihan penggabungan keseluruhan instrumen.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran musik dalam gereja merupakan suatu hal yang sangat penting bahkan tidak dapat dipisahkan dengan ibadah gereja. Terinspirasi oleh warisan musik dari ibadah orang Yunani yang berupa nyanyian mazmur dari teks kitab suci, muncullah lagu-lagu bagi umat Kristen yang juga berpangkal dari kitab suci.¹ Hal ini terungkap jelas pada kitab Mazmur 150 ayat 3 yang berbunyi "Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala, pujilah Dia dengan gambus dan kecapi!", dan pada ayat 4 yang berbunyi "Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian, pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling"². Seperti tertulis pada ayat 3 dan 4 terdapat lima alat musik yang digunakan untuk mengiringi ibadah, yaitu sangkakala (*trumpet*), gambus (gitar), kecapi (alat musik berdawai seperti biola), rebana (tamborin), dan seruling (alat tiup kayu).

Mazmur 150 ayat 3 dan 4 digunakan sebagai acuan untuk mengiringi ibadah pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) yang merupakan gereja beraliran karismatik termasuk Gereja Pantekosta di Indonesia Jemaat Elim Kadipiro (GPdI Jemaat Elim Kadipiro). Dikarenakan anggota jemaat GPdI Jemaat Elim tidak ada yang bisa memainkan alat musik tiup, maka gereja ini menggunakan format band sebagai pengiring pada saat ibadah, yaitu ibadah umum pagi, ibadah umum sore,

¹ Pedoman Inkulturasi Komisi Liturgi, Karl-Edmund Prier, *Inkulturasi Musik Liturgi*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1999.

² Menghidupkan Ibadah dengan lagu, M.Th.Mawene, *Gereja yang Bernyanyi*, (PMBR) ANDI.

dan ibadah sekolah minggu. Sekolah minggu merupakan ibadah Kristiani yang diperuntukkan bagi anak-anak usia pra sekolah sampai kira-kira 12 tahun, dengan liturgi yang sama dengan ibadah umum. Adapun liturgi ibadah sebagai berikut: doa pembukaan, menyanyikan lagu-lagu rohani, kotbah (untuk kebaktian Sekolah Minggu bukan kotbah tetapi menceritakan kisah mengenai Yesus Kristus dan Nabi-nabiNya), dan diakhiri dengan doa penutup.

Terbatasnya pemain musik sebagai pengiring dalam setiap ibadah di GPDI Jemaat Elim menimbulkan gagasan untuk melatih anak-anak sekolah minggu bermain musik dalam format band agar mereka dapat menjadi pemain musik untuk mengiringi ibadah. Keterbatasan jumlah pemain musik di GPDI Jemaat Elim tersebut dikarenakan tidak adanya gaji untuk para pemain musik, berbeda dengan gereja aliran karismatik lain yang menggaji para pemain musiknya. Pelatihan musik dalam format band bagi anak sekolah minggu GPDI Jemaat Elim diikuti oleh lima anak laki-laki terdiri dari satu anak berumur 7 tahun, dua anak berumur 9 tahun, dan 2 anak lagi berumur 11 tahun. Semua anak tersebut sebelumnya sama sekali belum bisa bermain musik, jadi di sini peneliti memulai dari nol, dari tidak bisa menjadi bisa. Peneliti merasa penting untuk bisa mewujudkan keinginan tersebut.

Sesuai uraian diatas menjadi latar belakang diadakannya proses pelatihan dalam format band untuk anak sekolah minggu. Dalam pelatihan tersebut peneliti menggunakan proses pembelajaran tanpa membaca notasi angka maupun notasi balok, tetapi dengan mengajari langsung menggunakan cara lisan, yaitu dengan contoh dan kemudian menirukan sesuai instruksi, atau metode ini bisa disebut

dengan metode *playing by ear*, yaitu terutama mengandalkan telinga dan respon anak.

Mengapa peneliti memilih cara tersebut, karena cara tersebut lebih efektif, mengingat musik yang diajarkan adalah band, yang tidak terlalu menuntut kesempurnaan seperti dalam musik klasik yang harus membaca partitur. Memang ada beberapa tantangan atau masalah utama dari metode *imitated playing* ini, yaitu guru harus intensif dalam melakukan pendekatan terhadap anak, baik dengan mencontohkan terus menerus, memotivasi, dan guru harus memiliki kemampuan memainkan semua alat musik dalam *combo band*, seperti *keyboard*, gitar elektrik, bas elektrik, *drum set*, bahkan guru juga harus bisa bernyanyi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas masalah yang diangkat pada Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran musik band menggunakan metode *imitated playing* pada anak Sekolah Minggu GPDI Jemaat Elim Kadipiro?
2. Kendala apa sajakah yang ditemui dalam proses pembelajaran musik band pada anak Sekolah Minggu GPDI Jemaat Elim Kadipiro?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka penulisan skripsi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembelajaran musik band menggunakan metode *imitated playing* pada anak Sekolah Minggu GPDI Jemaat Elim Kadipiro.

2. Mengidentifikasi proses pembelajaran musik dengan tanpa membaca notasi mampu terlaksana.
3. Menemukan solusi dalam mengatasi kendala dari proses pembelajaran tanpa membaca notasi.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang keberhasilan peneliti, sebuah karya tulis ditentukan oleh sumber-sumber pustaka yang digunakan. Dengan demikian, faktor tersebut memang sangat diperlukan dalam proses pembuatan karya tulis, sebagai pertanggung jawaban secara ilmiah dalam mendukung pemecahan masalah yang ada. Sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

1. Lehman, Andreas C., Sloboda, John, dan Woody, Robert. A. *Psychology for Musicians, Understanding and Acquiring The Skills*. Oxford University Press. 2007. Buku ini antara lain berisi teori yang menjelaskan perbedaan antara *Sight-Reading* (membaca) dan *Playing by ear* (Mendengar, Mengingat, Menirukan) yang akan dipakai sebagai landasan teori pada Bab II maupun untuk pembahasan dalam Bab IV.
2. Snyder, Bob. *Music and Memory: an Introduction*. Cloth Pub. 2001. Buku ini berisi mengenai teori dasar memori dalam musik. Dipakai untuk mempertajam teori *playing by ear* yang dimana kemampuan tersebut sangat bergantung dari kemampuan memori setiap manusia. Buku ini dipergunakan untuk Bab II dan Bab IV

3. Dyess, Wayne. *The Study of Music Band*. 1998. Lamar University.
Buku ini memaparkan seluk beluk mengenai band, mulai dari sejarah, tokoh-tokoh pentingnya, gaya musik, instrumentasi, dan sedikit seputar proses bermusik dalam band. Buku ini mendukung Bab II dan Bab IV.
4. Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta 2007.
Buku ini bersisi tentang beberapa metode dan cara pembelajaran secara umum. Dalam penelitian ini, materi dari buku ini mendukung teori-teori tentang metode dan cara pembelajaran secara umum yang disampaikan pada Bab II.
5. Sumual, Nicky. J, *Suatu Sejarah Pantekosta Indonesia*, Manado. Buku ini merupakan sajian dari sejarah asal Pantekosta Indonesia dan perkembangannya. Dalam penelitian ini, materi dari buku ini mendukung penulisan Bab II untuk sekilas mengetahui latar belakang musik di Gereja Pantekosta.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses dalam metode penelitian kualitatif antara lain dengan penelitian pustaka yang memusatkan perhatian pada isu-isu penting seputar metode kualitatif, sehingga penelitian kualitatif biasanya terlibat dalam interaksi dengan realitas yang ditelitinya.³ Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan

³ David Jary and Julia Jary, *Dictionary of Sociology*, (Glasgow: HarperCollins Publishers, 1991), hlm. 513.

pendekatan studi kasus, membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus tersebut.⁴ Adapun pendekatan yang dipakai untuk mendukung metode penelitian adalah pendekatan Studi Kasus. Adapun proses penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan tahap akhir. Dalam tahap pengumpulan data antara lain dilakukan proses sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam tahap observasi, peneliti terlibat dalam proses mengamati dan merekam secara audio visual untuk mendapatkan hasil dari permainan dalam format band.

2. Wawancara *Informal*.

Proses wawancara *informal* didasarkan sepenuhnya pada pertanyaan-kepada narasumber dan partisipan yang berhubungan dengan topik.

3. Dokumentasi

Rekaman audio visual dari proses dan hasil penelitian dan praktik yang dimainkan oleh anak-anak GPdI Jemaat Elim Kadipiro, untuk melihat hasil yang telah dicapai dari proses pembelajaran ini.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka berhubungan dengan data-data pendukung yang dicari oleh peneliti, membantu untuk melakukan pembahasan.

Tahapan penelitian studi kasus yang lebih rinci akan dijelaskan pada Bab III.

⁴. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, LPSP3 UI, Jakarta, 2005., hal 108

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun menjadi empat Bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Sejarah Gereja Pantekosta dan Landasan Teori. Bab ini berisi sejarah singkat Gereja Pantekosta, riwayat gereja Pantekosta Elim Kadipiro Yogyakarta, sejarah singkat perkembangan musik pada gereja Pantekosta, dan Landasan Teori, antara lain mengenai apa itu Band, Peran dan setiap instrumen, bagaimana membangun *ensambleship* yang bagus dalam kelompok band, juga teori-teori yang dipakai.

BAB III Metode Penelitian

BAB IV Proses dan Hasil Penelitian

Berisi hasil dan pembahasan proses pembelajaran dan penggarapan musik band pada anak-anak sekolah minggu di gereja Pantekosta Elim Kadipiro Yogyakarta.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.